

## PENGARUH *PROFITABILITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI

Yuliana Siti Saputri  
Yuliana\_SS@yahoo.com  
Hendri Soekotjo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research is meant to find out the influence of profitability ratio and current ratio to the stock price of the pharmaceutical companies which are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) both simultaneous and partial and to find out which one of these independent variables that has significant influence to the stock price of pharmaceutical companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2014 periods. This research is a correlation quantitative which is done by analyzing the secondary data and this research is focused on the examination of research variable with figures and conducted data analysis by using statistic procedure. This research uses financial ratios as the measurement instrument of the financial performance of the company i.e.: Net Profit Margin, Return on Equity and Current Ratio which its influence is related to the stock price. The sample of this research consists of 4 pharmaceutical companies which are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) and they have been selected by using purposive sampling. The result of the simultaneous regression analysis shows that the F value is significance and it can be stated that the regressions model that has been obtained is feasible. The result of partial regressions analysis (t test) shows that the Return on Equity and Current Ratio variables have significant influence to the stock price, meanwhile Net Profit Margin does not have any significant influence to the stock price. Based on the result of the calculation of R square ( $R^2$ ), its value is 0.862 which shows that 86.2% from the stock price can be explained by Net Profit Margin, Return On Equity, and Current Ratio.*

**Keywords:** *Net Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Stock Price.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *profitability ratio* dan *current ratio* terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial serta untuk mengetahui manakah variabel-variabel bebas tersebut yang signifikan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan periode tahun 2012-2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif korelasional dengan menganalisis data sekunder, dan penelitian ini menekankan pada pengujian variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* yang dihubungkan pengaruhnya terhadap harga saham. Sampel penelitian ini terdiri dari 4 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipilih secara *purposive sampling*. Hasil analisis regresi secara simultan diperoleh nilai F signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang dihasilkan layak. Hasil analisis regresi parsial (Uji t) diperoleh bahwa variabel *Return On Equity* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan perhitungan dari

nilai  $R^2$  sebesar 0,862 yang menunjukkan bahwa 86,2% dari harga saham dapat dijelaskan oleh *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Current Ratio*.

**Kata Kunci** : *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, Harga Saham

## PENDAHULUAN

Pada umumnya, perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi yang sangat pesat suatu perusahaan hendaknya melakukan pengelolaan usaha yang lebih baik untuk menghadapi persaingan antar perusahaan dan juga untuk mencari dana yang alternatif paling cepat yaitu di Bursa Efek. Bursa efek tersebut, bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah. Masyarakat pemodal juga dikategorikan sebagai investor dan speculator. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan deviden dan *capital gain* dalam jangka panjang, sedangkan *speculator* adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan seperti yang telah diketahui bahwa saham memberikan dua macam penghasilan yaitu deviden dan *capital gain*. Satuan dasar dari modal saham adalah lembar saham. Saham disini sendiri adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan, pemegang saham memperoleh pendapatan dari deviden dan *capital gain* (selisih antara harga jual dengan harga beli).

Untuk memperoleh gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan, maka perlu dilakukan analisis atas laporan keuangan. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya meliputi perhitungan rasio-rasio. Penelitian ini memakai analisis laporan keuangan sebagai evaluasi kinerja keuangan yang akan menggunakan rasio-rasio. Rasio-rasio diantaranya adalah rasio profitabilitas yang akan digunakan oleh penelitian tersebut yaitu *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Equity (ROE)*, sedangkan rasio likuiditas yang akan digunakan adalah *Current Ratio*. Analisis rasio keuangan dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan (Martono dan Harjito, 2011:52).

Untuk permasalahan likuiditas perusahaan, pasar modal merupakan suatu sarana yang dapat mengatasi permasalahan tersebut dan juga bisa sebagai sarana bagi perusahaan yang memiliki banyak dana. Pasar modal adalah termasuk investasi yang likuiditasnya tinggi sehingga pemilik modal dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan harus dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bagi para investornya. Jika investor ingin melihat tingkat keuangan perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan secara terbuka di perusahaan publik yang masih terdaftar di Bursa Efek. Laporan keuangan sangat berguna bagi pihak perusahaan karena laporan keuangan sebagai pengukur kinerja perusahaan dan juga dapat membantu kegiatan investasi dipasar modal.

Menurut Husnan (2004:310) secara umum ada dua analisis yang dapat digunakan oleh investor sebelum melakukan investasi saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisa teknikal yaitu suatu metode melalui pengamatan fluktuasi harga saham secara historis untuk memperkirakan harga saham yang akan datang. Pengamatan terhadap fluktuasi harga saham historis ini di harapkan dapat memberikan gambaran pola pergerakan harga saham tertentu. Sedangkan analisis fundamental merupakan teknik analisis yang berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan mencapai sasarannya. Disini harga saham juga sebagai nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mendapatkan prestasi baik dan dinilai baik, maka perusahaan tersebut akan diminati banyak investor. Laporan keuangan disini dapat berguna bagi

investor untuk pengambilan keputusan investasi dan juga dapat mengkondisikan keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca, dan laba rugi. Unsur-unsur yang ada pada kedua laporan tersebut digabungkan untuk mendapatkan suatu rasio (Martono dan Harjito, 2011:53).

Laporan keuangan juga perlu dianalisis sebagai unsur-unsur yang ada pada salah satu laporan keuangan, misalnya analisis rasio bagi unsur-unsur yang ada pada neraca saja atau laba rugi saja. Salah satu analisis laporan yang paling umum dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan ini juga dapat membantu peneliti dalam menganalisis laporan keuangan yang didalamnya beragam alat yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang spesifik. Jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu : rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas. Penelitian ini lebih ditekankan pada rasio profitabilitas dan likuiditas karena keduanya sangat penting untuk memberikan informasi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Rasio likuiditas yang akan digunakan nantinya adalah *Current Ratio*. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.

Sedangkan rasio profitabilitas yang akan digunakan nantinya adalah *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Equity (ROE)*, peneliti menggunakan keduanya karena NPM merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Dan menggunakan ROE biasa sering disebut rentabilitas modal sendiri karena untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Peneliti disini menggunakan rasio profitabilitas yang diantaranya adalah *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* karena keduanya sama-sama menghitung laba bersih setelah pajak, sedangkan untuk rasio likuiditas yang diambil diantaranya adalah *current ratio* karena *current ratio* menunjukkan sejauh mana akitva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar perusahaan.

Tujuan diadakannya pasar modal adalah untuk pemerataan dan meningkatkan pendapatan atau keuntungan perusahaan pada masyarakat. Masyarakat yang sudah mengenal pasar modal, memutuskan untuk menginvestasikan dananya dipasar modal karena dipasar modal ini membuat masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang penilaian suatu perusahaan. Oleh karena itu, seorang investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik. Sehingga kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaannya bagi pemegang saham. Pasar modal juga dapat menyediakan informasi yang dihadapi dan dibutuhkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi.

Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Current Ratio (CR)*. Jadi, dengan menganalisa laporan keuangan dapat digunakan diberbagai pihak yang diantaranya akan dijelaskan di dalam manfaat penelitian. Beberapa rasio keuangan mungkin sangat penting bagi manajemen tetapi kurang penting bagi investor. Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sangatlah penting bagi manajemen karena besar-kecilnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan setiap bulannya tergantung dari pengelolaan dana likuiditas serta persediaan dan piutang. Tetapi investor lebih tertarik pada hasil pengelolaan tersebut dan bukan pada proses pengelolannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Apakah *Current Ratio*

berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : (1) Untuk menganalisis pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk menganalisis pengaruh signifikan *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk menganalisis pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## TINJAUAN TEORITIS

### Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Manajemen keuangan perlu dipelajari oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama praktisi (manajer keuangan perusahaan, praktisi pasar modal dan pasar uang, dan sebagainya), dan calon praktisi (mahasiswa). Adapun fungsi utama Manajemen Keuangan adalah sebagai berikut, *Planning* atau perencanaan keuangan yaitu meliputi perencanaan arus kas dan rugi laba, *Budgeting* atau anggaran yaitu meliputi perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dan yang dimiliki, *Controlling* atau pengendalian keuangan yaitu melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan, *Auditing* atau pemeriksaan keuangan yaitu melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan, *Reporting* atau pelaporan keuangan meniadakan laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan analisa rasio laporan keuangan.

### Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan adalah suatu penilaian terhadap kinerja perusahaan pada waktu yang lalu dan prospek pada masa datang. Melalui analisis keuangan diharapkan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan (*financial statement*). Menurut Harahap, (2007:18), salah satu tugas penting setelah akhir tahun adalah menganalisa laporan keuangan perusahaan. Analisa ini didasarkan pada laporan keuangan yang sudah disusun. Tujuan analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut: (1) *Screening*, Analisa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan. (2) *Understanding*, Memahami perusahaan, kondisi keuangan dan hasil usahanya. (3) *Forecasting*, Analisa dilakukan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan yang akan datang. (4) *Diagnosis*, Analisa dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi, baik dalam manajemen, operasi, keuangan atau masalah-masalah lain dalam perusahaan. (5) *Evaluation*, Analisa dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

### Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan. Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan. Analisis rasio keuangan biasanya dikelompokkan kedalam empat kelompok rasio yaitu : Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas. Menurut (Moeljadi 2006:48) dengan melalui analisis horizontal dan

vertikal dapat mencoba membandingkan berbagai perkiraan laporan keuangan dalam kategori yang sama. Dengan analisis rasio, dapat membandingkan berbagai perkiraan dalam kategori yang berbeda, yakni antara perkiraan yang satu dan perkiraan lainnya, baik antar perkiraan dalam laporan rugi laba sendiri maupun antara neraca dan laporan rugi laba. Penelitian ini hanya menggunakan 2 rasio yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, penjelasannya dapat dilihat sebagai berikut :

### **Rasio Likuiditas**

Istilah likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau yang segera harus dibayar (Moeljadi, 2006:48). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan membayar kewajibannya dalam jangka waktu pendek, sehingga kreditur tidak perlu khawatir dalam memberikan pinjaman. Alat pemenuhan kewajiban keuangan jangka panjang ini berasal dari unsur-unsur aktiva yang bersifat likuid, yakni aktiva lancar dengan perputaran < satu tahun, karena lebih mudah dicairkan daripada aktiva tetap yang perputarannya > satu tahun.

#### ***Current Ratio***

*Current Ratio* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar dengan menggunakan utang lancar. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Rumus untuk mencari *current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2008:134) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri (Moeljadi, 2006:72). *Profitability ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* (Hanafi, 2013:42).

Penelitian ini akan menggunakan dua dari *profitability ratio* diantaranya yaitu : *Net Profit Margin* dan *Return On Equity*. Keduanya ini mempunyai tujuan yaitu untuk menghasilkan laba bersih pada perusahaan dan pemegang saham, agar harga saham perusahaan mendapatkan laba bersih yang maksimal. Selain itu, pada tahap pertumbuhan perusahaan harus mempunyai kesempatan tumbuh berkembang pada masa depan. Sehingga perusahaan agar dapat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Net Profit Margin (NPM)**

*Net profit margin* dihitung dengan membagi laba bersih sesudah pajak dengan penjualan. Rasio ini untuk mengukur laba bersih sesudah pajak per rupiah penjualan dan dapat dirumuskan sebagai berikut (Moeljadi, 2006:73):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Return On Equity**

*Return on equity* yaitu dihitung dengan membagi laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini untuk mengukur laba bersih sesudah pajak per rupiah modal sendiri dan dapat dirumuskan sebagai berikut (Moeljadi, 2006:74):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Harga Saham**

Harga Saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan dengan harga pasar untuk menarik investor bergabung di dalam perusahaan. Harga pasar yang digunakan dalam pengujian statistik adalah harga pasar pada akhir tahun pada saat *closing price*. Menurut (Moeljadi 2006:112), saham adalah sekuritas penting yang diterbitkan oleh perusahaan untuk menarik investor bergabung didalam perusahaan. Secara umum saham terdiri atas dua bentuk yaitu saham biasa dan saham preferen. Penilaian saham ditentukan dengan menggunakan konsep nilai waktu dari uang.

**Pengembangan Hipotesis****Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham**

*Net Profit Margin (NPM)* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih (Moeljadi, 2006:48). Saat laba bersih naik, total penjualan pun akan naik hal ini disebabkan karena tingginya biaya yang dikeluarkan sehingga NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian Itabillah (2012) juga menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh signifikan.

**Hipotesis 1** : *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

**Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham**

*Return On Equity (ROE)* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham Moeljadi, 2006:48). Saat laba bersih turun dan modal naik maka ROE akan turun. Hasil penelitian Hutami, (2012) juga menunjukkan bahwa *Return On Equity* mempunyai pengaruh signifikan.

**Hipotesis 2** : *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

## Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

*Current Ratio* (CR) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban0kewajiban keuangannya yang harus segera di bayar dengan menggunakan utang lancar (Moeljadi, 2006:48). Rasio ini bisa diinterpretasikan bahwa current ratio yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar, tetapi mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian Amanah Raghilia *et al.* (2014) juga menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh signifikan.

**Hipotesis 3** : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik penagmbilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:14). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10 perusahaan gambaran dari populasi (objek) penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah harga saham sebagai variabel terikat dan *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Current Ratio* sebagai variabel bebas pada laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.

#### Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel yang berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun pertimbangan kriteria pengambilan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang dipilih adalah perusahaan farmasi yang go publik di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun yang diteliti (tahun 2012-2014).
2. Saham perusahaan farmasi yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun yang diteliti (tahun 2012-2014).
3. Laporan keuangan perusahaan periode 2012-2014 yang tersedia di Bursa Efek Indonesia.

#### Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. (Sugiyono, 2013:193), mengemukakan bahwa data yang diperoleh dari pihak lain sebelum melakukan penelitian data tersebut sudah ada. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2014.

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri dan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Adapun variabel yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas, yaitu : *Net Profit Margin, Return On Equity, Current Ratio*
2. Variabel terikat, yaitu : Harga saham

### Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

1. *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan membagi laba bersih sesudah pajak dengan penjualan. Rasio ini untuk mengukur laba bersih sesudah pajak per rupiah penjualan dan dapat dirumuskan sebagai berikut (Moeljadi, 2006:73):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity* (ROE) dihitung dengan membagi laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini untuk mengukur laba bersih sesudah pajak per rupiah modal sendiri dan dapat dirumuskan sebagai berikut (Moeljadi, 2006:74):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan (Kasmir, 2008:134):

$$\text{CR} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antara *Net Profit Margin, Return On Equity, Current Ratio* sebagai variabel independen (bebas) terhadap Harga Saham (Y) sebagai variabel dependen (terikat). Persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = a + \beta_1 \text{NPM} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{CR} + e$$

Keterangan: variabel dependen; Harga saham;  $\alpha$  = *Intercept* (Konstanta);  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi variabel independen; NPM = *Net Profit Margin*; ROE = *Return on Equity*; CR = *Current Ratio*;  $e$  = Nilai residu (*error*).

#### Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam pendekatan grafik Uji normalitas menguji apakah dalam sebuah model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso,

2009:214). Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2011:105). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolonieritas  $VIF = 1/Tolerance$ , jika  $VIF = 10$  maka  $Tolerance = 1/10 = 0,1$  (Ghozali, 2011:106).

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antar anggota serangkaian data observasi baik data *time series* maupun *cross section*. Menurut (Santoso, 2009:219), secara umum untuk menentukan autokorelasi bisa diambil patokan sebagai berikut: (a.) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif. (b.) Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. (c.) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

## 4. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika *varians* berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

## Pengujian Hipotesis

### Uji Signifikan Simultan dan Parsial

Uji Signifikan Simultan Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Adapun variasi variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Uji signifikan Parsial Uji t pada dasarnya Menurut (Wibowo, 2012:133) untuk menguji hipotesis dengan cara melihat signifikansi jika hasil nilai profitabilitasnya memiliki nilai signifikansi  $< 0,050$  maka model memiliki pengaruh signifikan.

### Koefisien Determinasi Parsial

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi dari masing-masing variabel bebas (NPM, ROE, dan CR) terhadap variabel terikat (Harga Saham). Dimana analisis ini dinyatakan oleh besarnya kuadrat koefisien parsial atau dengan kata lain  $r^2$  sama dengan koefisien determinasi parsial. Dimana : jika nilai  $r^2$  dari variabel bebas menunjukkan angka yang terbesar, maka variabel tersebut memiliki pengaruh dominan terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2011).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014 secara berturut-turut dan memiliki data yang terlengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga perusahaan farmasi yang diambil dalam penelitian hanya menggunakan 4 perusahaan farmasi, yaitu: (1) Darya Varia Laboratoria, Tbk (2) Merck Indonesia, Tbk (3) Kalbe Farma, Tbk (4) Tempo Scan Pacific, Tbk.

## Perhitungan Variabel Harga Saham

Tabel 1

### Hasil Perhitungan Variabel-variabel dan Perubahan Harga Saham

Kode Emiten	Tahun	NPM (%)	ROE (%)	CR (%)	Harga Saham
DVLA	2012	0,14	0,18	4,31	1,69
MERK	2012	0,12	0,26	3,87	152
KLBF	2012	0,13	0,24	3,41	1,06
TSPC	2012	0,10	0,19	3,09	3,725
DVLA	2013	0,11	0,14	4,24	2,2
MERK	2013	0,15	0,34	3,98	189
KLBF	2013	0,12	0,23	2,84	1,25
TSPC	2013	0,09	0,17	2,96	3,25
DVLA	2014	0,07	0,08	5,18	1,69
MERK	2014	0,21	0,33	4,59	160
KLBF	2014	0,12	0,22	3,40	1,83
TSPC	2014	0,08	0,14	3,00	2,865

Sumber Data : Lampiran Laporan Keuangan Setelah Diolah

Harga saham pada penelitian tahun 2012-2014 pada perusahaan farmasi dipegang oleh perusahaan Tempo Scan Pasific, Tbk., sebesar 3,7%, 3,25%, 2,865%. Jadi perusahaan yang paling menguntungkan dalam penelitian ini adalah perusahaan Tempo Scan Pasific, Tbk.

### Net Profit Margin

Tabel 2  
Hasil Perhitungan Net Profit Margin (NPM) Perusahaan Farmasi (Dalam %)

Nama Perusahaan	NPM		
	2012	2013	2014
DVLA	0,14	0,11	0,07
MERCK	0,12	0,15	0,21
KLBF	0,13	0,12	0,12
TSPC	0,10	0,09	0,08

Sumber data: Data sekunder diolah, 2015

Hasil diatas adalah perhitungan nilai NPM dari 4 perusahaan farmasi selama periode 2012-2014.

### Return On Equity

Tabel 3  
Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE) Perusahaan Farmasi (Dalam %)

Nama Perusahaan	ROE		
	2012	2013	2014
DVLA	0,18	0,14	0,08
MERCK	0,26	0,15	0,33
KLBF	0,24	0,23	0,22
TSPC	0,19	0,17	0,14

Sumber data: Data sekunder diolah, 2015

Hasil diatas adalah perhitungan nilai ROE dari 4 perusahaan farmasi selama periode 2012-2014.

**Current Ratio**

**Tabel 4**  
**Hasil Perhitungan Current Ratio (CR) Perusahaan Farmasi (Dalam %)**

Nama Perusahaan	CR		
	2012	2013	2014
DVLA	4,31	4,24	5,18
MERCK	3,87	3,98	4,59
KLBF	3,41	2,84	3,40
TSPC	3,09	2,96	3,00

**Sumber data: Data sekunder diolah,2015**

Hasil diatas adalah perhitungan nilai CR dari 4 perusahaan farmasi selama periode 2012-2014.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham. Hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS 20 terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficient**

Model	Unstandardized Coefficients			Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-296,576	60,506		,001
NPM	-1333,092	589,599		,054
ROE	1347,245	273,717		,001
CR	58,036	16,215		,007

- a. Predictors : (Constant), NPM, ROE, CR
- b. Dependent Variable : Harga\_Saham

**Sumber Data : Data sekunder diolah, 2015**

Tabel diatas menunjukkan persamaan regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), terhadap Harga saham . Dari tabel diatas diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga saham} = -296,576 - 1333,092 \text{ NPM} + 1347,245 \text{ ROE} + 58,036 \text{ CR} + e$$

Berdasarkan model regresi diatas maka dijelaskan sebagai berikut:

1. *Constant* (a) sebesar -296,576 artinya, jika variabel *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Current Ratio* sama dengan 0 maka harga saham yang dinyatakan akan turun sebesar 296,576.
2. Koefisien regresi *Net Profit Margin* sebesar -1333,092 artinya, menunjukkan arah hubungan negatif antara *Net Profit Margin* dengan Harga Saham. Hasil ini mengidentifikasi, jika variabel *Net Profit Margin* meningkat, maka akan diikuti dengan penurunan harga saham. Jika *Net Profit Margin* naik sebesar satu satuan maka harga saham akan naik dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

3. Koefisien *Return On Equity* sebesar 1347,245 artinya, menunjukkan arah hubungan positif antara *Return On Equity* dengan Harga Saham. Hasil ini mengidentifikasi, jika variabel *Return On Equity* meningkat, maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Jika *Return On Equity* naik sebesar satu satuan maka harga saham akan menurun dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.
4. Koefisien *Current ratio* sebesar 58,036 artinya, menunjukkan arah hubungan positif antara *Current Ratio* dengan Harga Saham. Hasil ini mengidentifikasi, jika variabel *Current Ratio* meningkat, maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Jika *Current Ratio* naik sebesar satu satuan maka harga saham akan naik dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Dari grafik uji normalitas dapat diketahui bahwa distribusi data telah mengikuti garis diagonal antara 0 (nol) dengan pertemuan sumbu Y (*Expected Cum Prob*) dengan sumbu X (*Observed Cum Prob*). Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini adalah distribusi normal.

#### 2. Uji Multikolonieritas

Dari hasil uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF) pada seluruh variabel tersebut lebih kecil dari 10 dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bisa disebut juga dengan bebas dari multikolonieritas sehingga variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

#### 3. Uji Autokorelasi

Dari hasil uji autokorelasi terlihat dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Jika diketahui adanya korelasi, maka dinyatakan telah terjadi masalah autokorelasi.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Dari grafik scatterplot yang dihasilkan SPSS terlihat titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas, maka dapat dikatakan tidak terjadi adanya masalah heterokedastisitas.

### Hasil Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) dapat dikatakan layak dengan tingkat signifikan 0,050 ( $\alpha = 5\%$ ). Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan Program SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 6**  
Hasil Perhitungan Uji Kelayakan Model (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	53327,342447	3	17775,780816	16,603	,001 <sup>b</sup>
Residual	8564,998303	8	1070,624788		
Total	61892,340750	11			

a. Dependent Variable : Harga\_Saham

b. Predictors : (Constant), CR, ROE, NPM

Sumber Data : Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui tingkat signifikansi dari nilai F adalah sebesar 0,001 karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin*, *Return on Equity*, *Current Ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

**1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 diperoleh nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Perhitungan Koefisien dan Korelasi**

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,862	,810	32,72040

a. Predictors (Constant), NPM, ROE, CR

b. Dependend Variable : Harga\_Saham

Sumber data: Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai *R square* (R<sup>2</sup>) sebesar 0,862 atau 86,2% menunjukkan kontribusi dari variabel bebas *Net Profit Margin*(NPM), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) terhadap harga variabel terikat yaitu harga saham adalah sebesar 86,2% sedangkan sisanya sebesar 13,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau individu untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,050 ( $\alpha = 5\%$ ). Adapun hasil dari pengolahan data yang menggunakan bantuan program SPSS 20 terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t dan Tingkat Signifikan**

Variabel	t hitung	Sig	Keterangan
<i>Net Profit Margin</i>	-2,261	0,054	Tidak Signifikan
<i>Return On Equity</i>	4,922	0,001	Signifikan
<i>Current Ratio</i>	3,579	0,007	Signifikan

Sumber data: Data sekunder yang diolah, 2015

- a. Uji parsial pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham memiliki tingkat signifikan sebesar 0,054 yang berarti tidak signifikan karena nilai Sig. >0,050. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
- b. Uji parsial pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham memiliki tingkat signifikan sebesar 0,001 yang berarti signifikan karena nilai Sig. <0,050. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- c. Uji parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham memiliki tingkat signifikan sebesar 0,007 yang berarti signifikan karena nilai Sig. <0,050. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r<sup>2</sup>)**

Dari hasil uji koefisien determinasi parsial (r<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap tingkat harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah *Return On Equity* karena mempunyai koefisien determinasi partial paling besar yaitu 7,51%.

## Pembahasan

### Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

*Net Profit Margin* mempunyai nilai t hitung sebesar -2,261 dengan tingkat signifikan sebesar 0,054. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil hipotesis ini sama dengan pendapat penelitian yang dilakukan oleh Itabillah (2012) yang meneliti tentang “Pengaruh CR, QR, NPM, ROA, EPS, RPE, DER dan PBV terhadap harga saham perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, karena hasil NPM ini memiliki pengaruh nilai paling rendah terhadap harga saham sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba juga rendah. Menurut Harahap, (2007:304), keputusan yang harus diambil yaitu semakin besar *Net Profit Margin* ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Untuk penelitian kedepan, sebaiknya variabel NPM tidak digunakan untuk meneliti harga saham pada perusahaan farmasi karena hasilnya tidak signifikan.

### Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

*Return On Equity* mempunyai nilai t hitung sebesar 4,922 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil hipotesis ini sama dengan pendapat penelitian yang dilakukan oleh Hutami (2012) yang meneliti tentang Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2011, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian Amanah *et al.* (2014) yang menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Harahap, (2007:305) jika nilai *Return On Equity* semakin meningkat artinya nilai laba perusahaan semakin besar semakin bagus.

### Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

*Current Ratio* mempunyai nilai t hitung 3,579 dengan tingkat signifikan 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil hipotesis ini sama dengan penelitian Amanah *et al.* (2014) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Harahap, (2007:301) bahwa *Current Ratio* menggambarkan tingkat kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya. Sehingga semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil dari penelitian ini menggunakan data penelitian pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka penelitian ini telah membuktikan bahwa : (1) Secara Uji Parsial / Uji t, variabel dari *Net Profit Margin* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikan yang dihasilkan yaitu  $0,054 > 0,050$ . (2) Secara Uji Parsial / Uji t, variabel *Return On Equity* mempunyai pengaruh signifikan dan dapat dikatakan layak terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena nilai signifikan yang dihasilkan yaitu  $0,001 < 0,050$ . (3) Secara Uji Parsial / Uji t, variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh signifikan dan dapat dikatakan layak terhadap harga saham karena nilai signifikan yang dihasilkan yaitu  $0,007 < 0,050$ . (4) Dari hasil

koefisien determinasi parsial dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* berpengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena *Return On Equity* mempunyai nilai koefisien determinasi parsial yang paling tinggi.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Para investor maupun calon investor memperhatikan variabel *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Current Ratio*. (2) Selain itu, Investor maupun calon investor juga harus memperhatikan variabel lainnya seperti *Price Earning Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan lain-lain dalam informasi perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Disarankan untuk penelitian mendatang, harga saham ini hanya terbatas pada informasi internal masing-masing perusahaan farmasi, oleh karena itu disarankan untuk juga menggunakan variabel-variabel eksternal di luar perusahaan farmasi agar penelitian mendatang dapat menggunakan sampel lebih banyak lagi periode pengamatan serta mempertimbangkan variabel lainnya yaitu *Price Earning Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Debt To Asset Ratio*, *Retun On Asset*, dan lain-lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanah, R. D, Atmanto, dan D, F. Azizah. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap harga saham studi pada perusahaan Indeks LQ45 periode 2008-2012. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*. Vol.12.No.1.
- Ghozali. I. 2011. *Aplikasi Analisis Multioariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. M. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-1. Cetakan ke-6. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Harahap, S. S. 2007. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo. Jakarta.
- Husnan, S. dan E. Pudjiastuti, 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Itabillah, A.E. 2012. Pengaruh CR, QR, NPM, ROA, EPS, ROE, DER dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI periode 2008-2011. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Keuangan*. Kepulauan Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kasmir. 2008. *Analisis Keuangan*. Penerbit PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Martono dan Harjito. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Penerbit EKONOSIA. Yogyakarta.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Penerbit Bayumedia Publishing. Malang.
- Hutami P.R. 2012. Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Teradap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2011. *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I*.
- Santoso, S. 2009. *Panduan Lengkap mengenai Statistik dengan SPSS 17*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D*. Penerbit alfabeta. Bandung.
- Wibowo, E. A. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.